

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan yang diperoleh dari analisis diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mekanisme penyaluran pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik, dengan lembaga KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik memberikan modal kepada anggota dan menggadaikan barang berharga milik anggota. Tanpa membatasi usaha yang dilakukan anggota. Sebelum melakukan pencairan, KSPPS BMT Mandiri Sejahtera akan menganalisis terlebih dahulu calon anggota dengan menggunakan prinsip 5 C untuk meminimalisir terjadinya pembayaran macet. Penerapan pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera sudah sesuai syariah karena sudah terpenuhinya syarat-syarat dan rukun pembiayaan *rahn*.
2. Pada pembiayaan *rahn* yang diberikan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera kepada anggotanya mempunyai peranan penting khususnya bagi para pelaku UMKM. KSPPS BMT Mandiri Sejahtera berperan dalam mengatasi masalah permodalan bagi pelaku UMKM. Dengan adanya tambahan modal yang diberikan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera akan membantu para pelaku UMKM untuk lebih mengembangkan usahanya, yang ditandai dengan peningkatan penjualan, peningkatan tenaga kerja, dan pendapatan yang meningkat. Sehingga pembiayaan *rahn* memegang peranan penting dalam perkembangan pelaku ekonomi khususnya sektor UMKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring dan pemaparan kesimpulan maka adapun saran penulis yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik

Bagi pihak KSPPS BMT Mandiri Sejahtera diharapkan agar bisa mempertahankan mekanisme penyaluran pembiayaan *rahn* yang sudah sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, dengan adanya pembiayaan *rahn* diharapkan akan semakin banyak realisasi pembiayaan yang diberikan kepada pelaku UMKM sehingga dapat mengembangkan usahanya dengan lebih maksimal lagi.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya mengenai peran pembiayaan *rahn* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Namun penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi kekurangan-kekurangan pada penelitian ini.